

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nuraisya¹, Wawat Suryati², Sari Narulita³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

nuraisya0401@gmail.com¹, wawatsuryati@gmail.com², litalampung@gmail.com³

Abstrak: Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, hasil belajar yang masih di bawah KKM serta penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi merupakan masalah yang ada dalam proses pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMAN 6 Bandar Lampung. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar Ekonomi pada siswa setelah mengikuti model pembelajaran aktif model *Everyone is a teacher here* ditinjau dari hasil belajar. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester genap di SMAN 6 di Bandar Lampung.. *Everyone is a Teacher Here* adalah suatu model belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara siswa lainnya yang berperan sebagai guru bagi temannya yang lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: *Everyone is a teacher here, hasil belajar ekonomi*

Abstract: Difficulty in understanding learning materials, learning outcomes that are still below KKM and the use of learning models that are less varied are problems that exist in the learning process of Economics in class XI IPS SMAN 6 Bandar Lampung. Therefore, this study aims to determine the learning achievement of Economics in students after following the active learning model of *Everyone is a teacher here* model in terms of learning outcomes. The research used an experimental method with the research subjects were even semester XI grade students at SMAN 6 in Bandar Lampung. *Everyone is a Teacher Here* is a learning model that is able to improve student learning outcomes by means of other students who act as teachers for their other friends. Based on data analysis obtained $t_{hit} = 10.68$ by looking at the test criteria with a significant level of 5% ($\alpha = 0.05$) obtained $t_{daf} = 2.01$ So that $t_{hit} > t_{daf}$ so that the hypothesis H_0 is rejected, meaning H_a is accepted. So it can be concluded that "There is an Effect of the *Everyone is a Teacher Here* Learning model on Economic Learning Outcomes in Class XI IPS SMA NEGERI 6 Bandar Lampung 2022/2023 School Year".

Keywords: *Everyone is a teacher here, economic learning outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung diketahui bahwa metode yang digunakan selama ini adalah metode pembelajaran konvensional. Informasi lainnya menyebutkan bahwa berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata ulangan ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, 65,5% peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang mendapat nilai dibawah 75. Selama pembelajaran, peserta didik enggan bertanya bila ada materi ekonomi yang belum dipahami. Hal ini dilatarbelakangi karena pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru dan belum memperhatikan keaktifan peserta didik guna mengeksplorasi kemampuan peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan aktivitas peserta didik yang rendah selama proses pembelajaran, hal ini dikarenakan masih terfokusnya pembelajaran pada guru (*teacher centered*), belum berpusat pada peserta didik (*student centered*), pembelajaran juga masih bersifat menghafal pengetahuan faktual, peserta didik hanya menerima ilmu yang disampaikan oleh guru yang menyebabkan peserta didik menjadimalas dan jenuh dalam belajar sehingga berkurangnya kemampuan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam motivasi belajar maupun kemampuan berpikir kritis (*higher order thinking*). Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan. Sebagai pengatur serta pelaksana kegiatan belajar mengajar, pendidik harus dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik dan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai secara maksimal.

Disamping itu, dalam kegiatan belajar mengajar harus senantiasa memodifikasi model ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan belajarmengajar menjadi inovatif dan menyenangkan. Namun demikian dalam praktiknya di kelas, guru jarang memilih model ataupun metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi monoton karena tidak ada variasi dalam pembelajaran.

Melihat fenomena tersebut sudah waktunya peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar secara independen dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya agar kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik dapat berjalan dengan baik. Serta melatih mereka dengan memerhatikan aktivitas yang dibutuhkan untuk berbuat secara efektif. Jika peserta didik sudah mempunyai ketertarikan dalam belajar, maka pembelajaran akan berjalan sebagaimana mestinya dan pembelajaran akan membuahkan hasil maksimal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai salah satu upaya untuk mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran agar setiap peserta didik bisa bertindak sebagai pengajar/ pendidik bagi temannya. Metode ini merupakan metode yang mudah digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

Menurut Melvin (2013:183) metode pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki arti bahwa “setiap peserta didik bisa menjadi guru disini”. Metode ini merupakan cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Melalui metode ini dapat memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lain.

Hamruni (2012:163) metode pembelajaran *everyone is a teacher here*

merupakan sebuah metode yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* artinya semua peserta didik bisa menjadi guru. Metode ini mendorong partisipasi kelas dan tanggung jawab setiap individu. Setiap peserta didik dapat kesempatan untuk menjadi “guru” terhadap peserta didik lain. Sehingga, metode ini sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. (Arifin & Setiyawan, 2012: 68)

Metode “setiap orang adalah guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. (Suprijono, 2015:129)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menuntut partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu dengan memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “guru” bagi peserta didik yang lain.

Suprijono (2015:5) menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai)

Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang

sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. (Purwanto, 2010 : 42)

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik secara kognitif, afektif ataupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pada ranah kognitif peserta didik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat untuk menentukan pengambilan populasi atau sampel tertentu untuk mengenai apa yang ingin kita ketahui. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan teknik tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Bandar Lampung dapat kita lihat dari Hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen
(Peserta Didik Kelas XI IPS 1) Yang
Menggunakan pembelajaran *Everyone is a
Teacher Here***

Interval	Frekuensi	Presentasi
90-98	9	33%

80-88	9	33%
70-78	5	19%
60-68	2	9%
50-58	2	6%
Jumlah	27	100%

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 8,15$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

$x^2_{hit} \leq x^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 5,18$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

$x^2_{hit} \leq x^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji : terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana: $t_{daf} = t(1 - 1/2\alpha)(n_1 + n_2 - 2)$ dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2.0,05)(27+26-2)} \\ &= t_{(1-0,025)(51)} \\ &= t_{(0,975)(51)} \end{aligned}$$

$$t_{daf} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh : $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$

Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Jadi “Ada Pengaruh model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Serta variable terikat (Y) yaitu hasil belajar Ekonomi pada penelitian ini, penelitian telah mengambil dua kelas sebagai sampel yang terdapat kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yaitu pada kelas XI IPS 1 dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (teks) yaitu pada kelas XI IPS 2. Dalam proses pembelajaran 4X Pertemuan (4X45 menit). Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam melaksanakan pembelajaran melalui model *Everyone is a Teacher Here* siswa dapat memahami materi pembelajaran karena dalam penjelasan materi adanya Kerjasama antara Guru dengan siswa sehingga mampu

membantu siswa yang lain untuk lebih bisa memahami materi dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diterapkan pada kelas XI IPS 1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA NEGERI 6 Bandar Lampung.

Dalam proses pembelajaran, peneliti memberitahu peserta didik bahwa materi pembelajaran yang akan datang menggunakan Model *Everyone is a Teacher Here*, guru menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan Model tersebut, guru memberikan materi kepada siswa lalu siswa diberitahu untuk memahami materi yang telah diberikan dan guru akan memberikan kesempatan kepada 1 atau 2 siswa untuk menjelaskan materi tersebut dan berperan sebagai guru, kemudian siswa yang lainnya menyimak dan menyiapkan buku tulis untuk membuat 1 pertanyaan, yang kemudian pertanyaannya akan di jawab oleh siswa yang presentasi. Begitupun seterusnya siswa di gilir untuk menjadi guru dan belajar menjelaskan setelah sebelumnya belajar terlebih dahulu tentang materi yang akan di presentasikan.

Dalam penelitian ini data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 27 siswa yang terdapat pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 98, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 81,45. Sedangkan dari 26 siswa yang terdapat pada kelas XI IPS 2 sebagai kelas control diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 78, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 38. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh

responden mempunyai nilai rata-rata adalah 58,62.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diatas ternyata $t_{hit} = 10,68$ dari table distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui $t_{daf} = 2.01$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak diluar daerah atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa " Ada Pengaruh model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023"

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Everyone is a Teacher Here adalah suatu model belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui siswa lainnya yang berperan sebagai guru bagi temannya yang lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023". Dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ini, sekolah biasa menggunakan model ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena adanya pengaruh bisa meningkatkan hasil belajar siswa, siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran dan

sangat kritis dalam belajar ekonomi di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa.
- Arifin, Zainal & Adhi Setiawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, Tri Kuswandari. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Pada Peserta didik XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. Tersedia (online) di: http://eprints.ums.ac.id/20971/23/11_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Hamalik, Omar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenai Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putu Desi Kumara Yanti. (2017). Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (Eth) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. Tersedia (online) di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/20003/11953>
- Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman, M. (2013). *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumarna Supranata, 2009. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suparmo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Andi.

Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Muhammad. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

